

ABSTRACT

DELLA PUTRI FEBRINA (2011). The Ideas of Feminism in the Victorian Era Revealed in the Characteristics of Women Characters as Seen in Shaw's *The Philanderer*. Yogyakarta: English Letters Study Program, Sanata Dharma University.

Bernard Shaw is a famous writer in the Victorian era who usually writes the representation of the society. One of his plays is *The Philanderer*. *The Philanderer* is one of three Shaw's plays in the book entitled *Plays Unpleasant*. This play is worth discussing because it reflects the life of people in the Victorian era who meet the idea of feminism which laid in Ibsen's plays.

There are two problems formulated in this study. The first problem is about how Mrs. Grace Tranfield and Miss Sylvia Craven's characteristics in this play revealed. The second problem is about what the ideas of feminism reflected in the characteristics of Mrs. Grace Tranfield and Miss Sylvia Craven are. Those two problems are worth discussing because it shows the image of the society of the Victorian era at that time.

The theories used in analyzing this study is the theories of character and characterization, feminism, and also the review of socio-cultural historical of the Victorian era, especially the life of women in that era. The literary approach used is feminist approach. This approach is chosen because the writer analyzes the characteristics of Mrs. Grace Tranfield and Miss Sylvia Craven from the feminist perspective. The method used in conducting the analysis is library research. The data which support the analysis are acquired mostly from the several books and references in the library. Some reliable internet references are also used to complete the data.

From the analysis, the writer finds that Mrs. Grace Tranfield is a dignified and frank woman and Miss Sylvia Craven is fussy, boyish, and frank woman. From the analysis of the characteristics, there are two ideas of feminism depicted in the characteristics, equality and opportunities. The idea of equality and opportunities can be seen in the characteristics of Mrs. Grace Tranfield and Miss Sylvia Craven. Those ideas are revealed in the way they behaved and described in the play.

ABSTRAK

DELLA PUTRI FEBRINA (2011). The Ideas of Feminism in the Victorian Era Revealed in the Characteristics of Women Characters as Seen in Shaw's *The Philanderer*. Yogyakarta: English Letters Study Program, Sanata Dharma University.

Bernard Shaw adalah penulis terkenal di zaman Victoria yang selalu menulis tentang representasi kehidupan masyarakat. Salah satu drama yang ditulisnya adalah *The Philanderer*. *The Philanderer* adalah salah satu drama yang ditulis Shaw di bukunya yang berjudul *Plays Unpleasant*. Drama ini layak didiskusikan karena drama ini menceritakan tentang kehidupan masyarakat di zaman Victoria yang bersentuhan dengan ide-ide feminis yang terdapat dalam drama-drama yang ditulis oleh Ibsen.

Ada dua perumusan yang terdapat dalam studi ini. Masalah pertama tentang bagaimana karakteristik dari Nyonya Grace Tranfield dan Nona Sylvia Craven yang terkandung di dalam drama. Masalah kedua tentang ide feminis apa sajakah yang tercermin dalam karakteristik Nyonya Grace Tranfield dan Nona Sylvia Craven. Kedua perumusan masalah tersebut layak didiskusikan karena hal-hal tersebut menunjukkan gambaran tentang kehidupan masyarakat zaman Victoria pada saat itu.

Teori-teori yang akan digunakan dalam studi ini adalah teori-teori tentang karakter dan karakteristik, feminis, dan ulasan tentang sosio-kebudayaan masyarakat era Victoria, khususnya tentang kehidupan wanita pada saat itu. Pendekatan sastra yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan feminis. Pendekatan ini dipilih karena penulis ingin menganalisa karakteristik Nyonya Grace Tranfield dan Nona Sylvia Craven dari sudut pandang feminis. Metode yang dipakai dalam analisis masalah adalah studi pustaka. Data-data yang mendukung analisis kebanyakan diperoleh dari beberapa buku dan di perpustakaan. Beberapa referensi yang terpercaya dari internet juga digunakan untuk melengkapi data.

Hasil yang didapat dari penulis dari studi ini adalah Nyonya Grace Tranfield adalah wanita yang mempunyai harga diri dan selalu berkata jujur walaupun terkadang menyakiti perasaan orang lain sedangkan Nona Sylvia Craven adalah wanita yang cerewet, tomboy, dan selalu berkata jujur walaupun menyakiti perasaan orang lain. Dari analisis tentang karakteristik, terdapat dua ide feminis yang tersirat dalam karakteristik para karakter wanita tersebut, persamaan dan kesempatan. Ide tentang persamaan dan kesempatan tersebut terdapat di dalam karakteristik yang ada di dalam Nyonya Grace Tranfield and Nona Sylvia Craven. Kedua ide tersebut bisa dilihat dari cara mereka bersikap dan digambarkan di dalam drama tersebut.